

Peran dan tantangan wanita : Era revolusi industri 4.0 dan era society 5.0

Sintia Nurul Khasanah

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 220302110002@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

revolusi industri 4.0; era society 5.0; peran wanita

Keywords:

industrial revolution 4.0; society 5.0; women's roles

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dalam era Revolusi Industri 4.0 dan Era Society 5.0 membawa dampak signifikan bagi peran dan tantangan wanita. Perempuan memiliki peran strategis sebagai pendidik, pekerja, dan agen pembangunan dalam masyarakat. Mereka perlu meningkatkan kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sehari-hari dan memanfaatkan peluang yang ada. Meskipun memiliki potensi besar, perempuan dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya

tingkat partisipasi dalam angkatan kerja dan keterbatasan lulusan perempuan di bidang industri. Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 seharusnya menjadi peluang bagi perempuan untuk mengembangkan potensi mereka dan berkontribusi dalam peradaban dunia. Diperlukan upaya untuk mengubah pandangan masyarakat dan mengatasi praktik yang membatasi kemajuan perempuan untuk mencapai kesetaraan gender dan pembangunan yang berkelanjutan.

ABSTRACT

The development of technology in the era of the Fourth Industrial Revolution and Society 5.0 has brought significant impacts on the roles and challenges faced by women. Women have a strategic role as educators, workers, and agents of development in society. They need to enhance their skills in information technology and communication to actively participate in daily life and seize existing opportunities. Despite having great potential, women face challenges such as low participation rates in the workforce and limited female graduates in the industrial field. The Fourth Industrial Revolution and Society 5.0 should be opportunities for women to develop their potential and contribute to the progress of civilization. Efforts are needed to change societal perspectives and overcome practices that hinder women's progress in achieving gender equality and sustainable development.

Pendahuluan

Saat ini Era revolusi industri 4.0 mempunyai hubungan yang relevan dengan perkembangan teknologi. Pada era ini menghadirkan lowongan pekerjaan, peluang profesi, sampai membuka usaha baru yang mana tidak pernah terlintas di pikiran di era sebelumnya. Namun di samping itu, ada pula lapangan kerja, profesi, dan usaha baru yang terancam mundur di era ini karena digantikan oleh mesin ataupun robot canggih. Sebaliknya, pada era society 5.0 dimana konsep masyarakat umum dapat memanfaatkan inovasi dan transformasi digital yang telah lahir di revolusi industri 4.0 dengan sebaik-baiknya. Hal ini bertujuan agar setiap individu dapat melangsungkan hidupnya dengan aman dan nyaman serta dapat mewujudkan gaya hidup yang sesuai dengan keinginannya.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Setiap individu harus mengikuti perkembangan era ini termasuk perempuan. Perempuan harus meningkatkan skillnya apalagi dalam persoalan yang berhubungan dengan teknologi dan informasi. Selain dalam hal ibu rumah tangga, wanita memiliki peran penting dalam masyarakat. Perempuan memiliki hak yang sama sebagai insan yang hidup di dunia. Perempuan memiliki kesetaraan sama halnya yang dimiliki laki-laki. Dengan hal ini, perempuan memiliki tempat dan kesempatan yang sama sebagai sumber daya pembangunan. Kesetaraan menjadi tujuan utama untuk mencapai pembangunan nasional jangka pendek maupun jangka panjang. Adanya era revolusi industri 4.0 dan industry society 5.0 membuat perempuan khususnya di negara kita mempunyai peranan dan tantangannya sendiri dalam menjalani hidup sehari-hari. Jurnal ini ditulis dengan metode studi literatur dan bertujuan agar pembaca dapat mengetahui apa peran dan tantangan yang dihadapi perempuan khususnya pada era revolusi industri 4.0 dan di era society 5.0.

Pembahasan

Era revolusi industri 4.0

Era revolusi industri merupakan masa di mana teknologi terus berkembang pesat, seperti *Internet of Things*, kecerdasan buatan, robotika, cloud computing, pencetakan 3D, dan teknologi nano. Era revolusi industri 4.0 datang dengan cekatan dan cepat dan membawa banyak inovasi dan teknologi baru yang membuka peluang bisnis yang besar. Di satu sisi, revolusi ini menciptakan lowongan pekerjaan terbaru bagi yang membutuhkan, peluang profesi baru, dan usaha baru yang mana sebelumnya tidak terpikirkan. Akan tetapi, di sisi lain, ada juga pekerjaan, profesi, dan usaha yang terancam karena digantikan oleh mesin dan robot yang lebih canggih.

Revolusi industri 4.0 juga dikenal sebagai revolusi digital, di mana komputer dan otomatisasi merajai berbagai bidang. Era ini juga disebut sebagai era disrupsi teknologi karena penggunaan otomatisasi dan konektivitas dalam suatu bidang dapat mempengaruhi pergerakan industri secara global dan mengubah dinamika persaingan di dunia kerja. Salah satu hal yang membuat industri 4.0 unik adalah penggunaan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI), (Tjandrawinata, 2016). Contohnya adalah penggunaan robot dan teknologi canggih lainnya yang menggantikan peran manusia dalam banyak pekerjaan, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta mengurangi biaya.

Era Society 5.0

Era Society 5.0 merupakan masa di mana masyarakat kita menggunakan inovasi dan transformasi digital sebaik mungkin. Tujuan dari Society 5.0 adalah agar setiap individu dapat mencapai kehidupan yang nyaman, aman, dan sesuai dengan gaya hidup mereka. Konsep ini memungkinkan masyarakat untuk menggunakan pembaharuan yang lahir dalam era revolusi industri 4.0 untuk memberantas permasalahan-permasalahan sosial khususnya dalam kehidupan kita.

Dalam society 5.0, teknologi modern digunakan dengan tetap mengedepankan peran manusia sebagai komponen utama. Hal ini bertujuan untuk menciptakan perkembangan teknologi yang dapat mengurangi kesenjangan sosial yang ada dalam

masyarakat. Dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi yang tersedia, masyarakat dapat mengatasi tantangan sosial seperti kemiskinan, ketimpangan pendidikan, dan ketidakmerataan akses ke layanan kesehatan. Melalui society 5.0, diharapkan masyarakat bisa menggapai kesejahteraan yang lebih baik secara keseluruhan.

Peran wanita dalam era revolusi industri 4.0 dan society 5.0

Tantangan dan peluang

Revolusi industri 4.0 telah membuktikan bahwa dalam era ini perubahan perkembangan teknologi dan informasi berkembang lebih cepat. Hal tersebut memiliki dampak yang relevan dengan kemudahan komunikasi dan akses informasi, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan efisiensi tenaga kerja. Dalam perihail ini, perempuan berdampak sangat penting dalam pembangunan dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya di berbagai bidang, terutama dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Perempuan memiliki peran sangat penting sebagai ibu rumah tangga dan anggota masyarakat, yang membuat mereka menyadari betapa pentingnya pemahaman mendalam perihail perkembangan teknologi dan informasi dan komunikasi. Era ini, penguasaan teknologi tersebut menjadi kunci untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sehari-hari dan juga menggunakan peluang yang ada. Oleh sebab itu, perempuan perlu diberdayakan dan didorong untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga mereka bisa berpartisipasi secara maksimal dalam pembangunan dan mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.

Perempuan memiliki peran strategis yang sangat penting dalam masyarakat. Mereka tidak hanya bertanggung jawab sebagai ibu rumah tangga, mengatur isi rumah, dan mendidik anak, tetapi juga berperan sebagai pekerja dalam usaha keluarga serta sebagai perempuan karier di luar rumah. Potensi perempuan yang luar biasa ini dapat dimanfaatkan untuk kemajuan bangsa. Sebagai pendidik generasi penerus bangsa, perempuan memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan pertama dan utama kepada anak-anak. Oleh karena itu, pengetahuan dan wawasan yang luas sangat diperlukan agar mereka dapat mencetak generasi yang cerdas, kreatif, dan inovatif.

Dalam menjalankan tugas rumah tangga secara modern, perempuan dapat menggunakan dengan maksimal perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan dalam mendidik anak-anak, serta sebagai sarana untuk mengatasi masalah rumah tangga dan mendidik anak-. Di bagian ekonomi, teknologi informasi dan komunikasi juga memainkan peran penting dalam pemberdayaan perempuan. Saat ini, kegiatan ekonomi dapat dilakukan secara online melalui aplikasi, website, dan media sosial. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga dapat mendorong perempuan untuk terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan bijak, perempuan bisa mengatasi tantangan yang ada dan menjalankan peran mereka dengan lebih efektif di kedua era ini.

Peran ibu dalam menjalankan tugas domestik sebagai pengurus rumah tangga dan mendidik anak-anak sepertinya tidak dapat digantikan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak-anak. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan di dalam keluarga adalah tanggung jawab perempuan saja, padahal seharusnya pendidikan di dalam keluarga adalah tanggung jawab bersama antara ayah dan ibu. Keduanya memiliki peran penting dalam membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang cerdas secara emosional, intelektual, dan spiritual. Oleh karena itu, perempuan dituntut untuk meningkatkan kualitas diri dan memiliki pengetahuan yang luas agar dapat memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Di era digital ini, perempuan juga harus mampu mengikuti perkembangan teknologi tanpa melupakan nilai-nilai budaya Indonesia. Penggunaan teknologi telah membawa perubahan dalam alat-alat rumah tangga, dari yang semula manual menjadi digital. Penggunaan teknologi juga berdampak pada anak-anak, sehingga mereka membutuhkan pendampingan agar pertumbuhan dan perkembangan mereka berjalan dengan baik.

Perkembangan dalam bidang ekonomi, industri, dan pendidikan telah memberikan dampak yang signifikan bagi perempuan. Mereka semakin aktif terlibat sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat, dan agen pembangunan untuk menunjukkan eksistensi mereka. Perempuan yang memiliki kualifikasi dan kemampuan yang baik mampu menghadapi segala tantangan, baik sebagai ibu yang mendidik generasi masa depan maupun sebagai anggota masyarakat di era revolusi industri 4.0 dan era society 5.0. Kehadiran mereka dalam dunia kerja semakin penting dan strategis.

Namun, fakta menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan masih rendah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada awal tahun 2018, tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki mencapai 83,01 persen, sementara tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan hanya mencapai 55,44 persen. BPS juga mencatat bahwa hanya 30 persen pekerja di bidang industri sains, teknologi, teknik, dan matematika yang merupakan perempuan. Di bidang politik, peran perempuan juga masih dibatasi dengan kuota 30 persen. Selain itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk laki-laki memiliki angka yang lebih tinggi daripada IPM perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa peran perempuan dalam dunia kerja masih belum optimal.

Revolusi industri 4.0 dan society 5.0 seharusnya menjadi peluang bagi perempuan untuk mengembangkan potensi mereka dan berkontribusi dalam peradaban dunia. Meskipun terdapat prospek kerja yang menjanjikan, perempuan juga dihadapkan pada beberapa tantangan dalam bekerja di sektor industri. Penelitian UNESCO pada tahun 2015 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi perempuan di sektor industri masih rendah, karena persepsi bahwa lingkungan kerja industri lebih cocok untuk pria dengan pekerjaan yang lebih berfokus pada fisik. Selain itu, masih terbatasnya lulusan perempuan di bidang industri juga menjadi kendala. Banyak perempuan yang memilih bekerja di bidang administrasi dan manajemen yang tidak sesuai dengan keahlian mereka. Dalam meningkatkan peran perempuan dalam dunia industri, penting bagi perempuan untuk mengubah mindset bahwa industri memiliki manfaat yang besar dan prospek yang cerah di masa depan. Agenda pembangunan berkelanjutan 2030

menegaskan pentingnya mengakhiri masalah seperti diskriminasi gender, kekerasan seksual, dan eksploitasi yang dialami oleh perempuan.

Kesimpulan dan Saran

Pada era revolusi industri 4.0 dan era society 5.0 merupakan masa di mana teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting dan diterapkan secara luas. Perempuan tidak hanya berperan sebagai pendidik bagi generasi masa depan, tetapi juga berperan sebagai profesional karier dan menjadi bagian dari pembangunan. Untuk menghadapi tantangan ini, perempuan dituntut untuk meningkatkan kualitas diri, memperluas pengetahuan dan wawasan, serta mengubah cara pandang mereka sesuai dengan perkembangan zaman. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana perempuan dapat mengubah pandangan masyarakat dan mengatasi praktik-praktik yang membatasi kemajuan perempuan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis jurnal artikel menyarankan agar perempuan dalam kedua era ini aktif dalam meningkatkan kualitas diri dan memperluas wawasan. Mereka harus berani mengubah cara pandang dan membuktikan kemampuan mereka dalam berbagai bidang, termasuk dalam perkembangan teknologi, sistem informasi dan komunikasi. Selain itu, penting bagi perempuan untuk aktif berpartisipasi dalam mengubah pandangan masyarakat dan mengatasi praktik-praktik yang membatasi kemajuan perempuan. Dengan demikian, perempuan bisa melaksanakan peran yang aktif dan signifikan pada era revolusi industri 4.0 dan era society 5.0, serta berkontribusi dalam pembangunan yang lebih bermanfaat untuk masyarakat seluruhnya.

Daftar Pustaka

- Ghufron, M. A. (2018). Revolusi industri 4.0: Tantangan, Peluang dan Solusi bagi dunia pendidikan. 333.
- Mubarok, Harir (2021) *Santri di era revolusi industri*. In: Menuju Era Santri 5.0. UIN Maliki Press, Malang, pp. 158-161. ISBN 9786232327672 UNSPECIFIED : UNSPECIFIED. (In Press). <http://repository.uin-malang.ac.id/9923/>
- Ningsih, Anita Andriya, Indra, I Made, Hasan, Muhammad, Utami, Ary and Tahrim, Tasdin (2021) *Pengantar pendidikan berbasis teknologi informasi era revolusi industri 4.0*. In: *Dinamika kehidupan manusia era revolusi industri 4.0*. Tahta Media Group, Klaten, pp. 1-27. ISBN 978-623-6436-15-8 UNSPECIFIED : UNSPECIFIED. <http://repository.uin-malang.ac.id/9459/>
- Rahmawati, D. Nu., & Lukitasari, I. (2017). *Pembangunan manusia berbasis gender*. 2017. (S. B. Widoyono & Dkk, Eds.) Jakarta: KP3A.
- Suarmini, N. W., Zahrok, S., Agustin, D. S. Y. (2018). Peluang dan tantangan perempuan di era revolusi industri 4.0. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 48-53.
- Sutiah, Sutiah (2022) *Technoethic education: Tantangan pendidikan era disrupsi*. Nizamia Learning Center, Sidoarjo. ISBN 9786232659056 UNSPECIFIED : UNSPECIFIED. <http://repository.uin-malang.ac.id/14513/>

- Tjandrawinata, R.R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. Jurnal Medicinus. Vol 29, Nomor 1, Edisi April.
- Unesco. (2021). Women a minority in industry 4.0 Fields.
<https://www.unesco.org/en/articles>. Diakses pada 9 Desember 2022 pukul 11.50 WIB.
- Wibowo, D. E. (2011). Peran ganda perempuan dan kesetaraan gender. Gender, 3(1), 356-364.